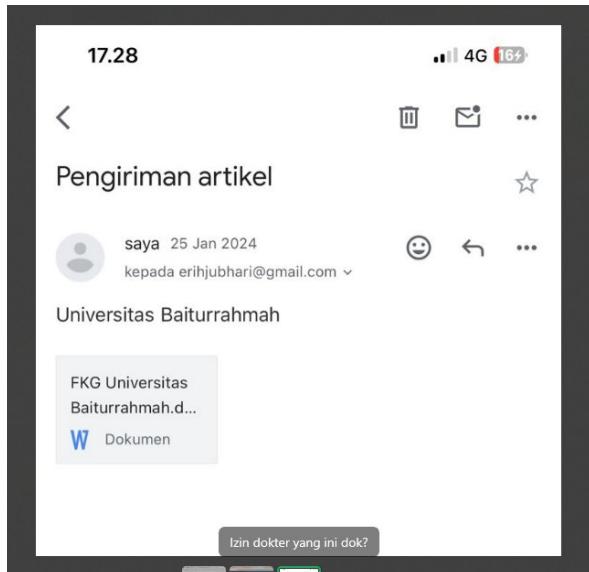
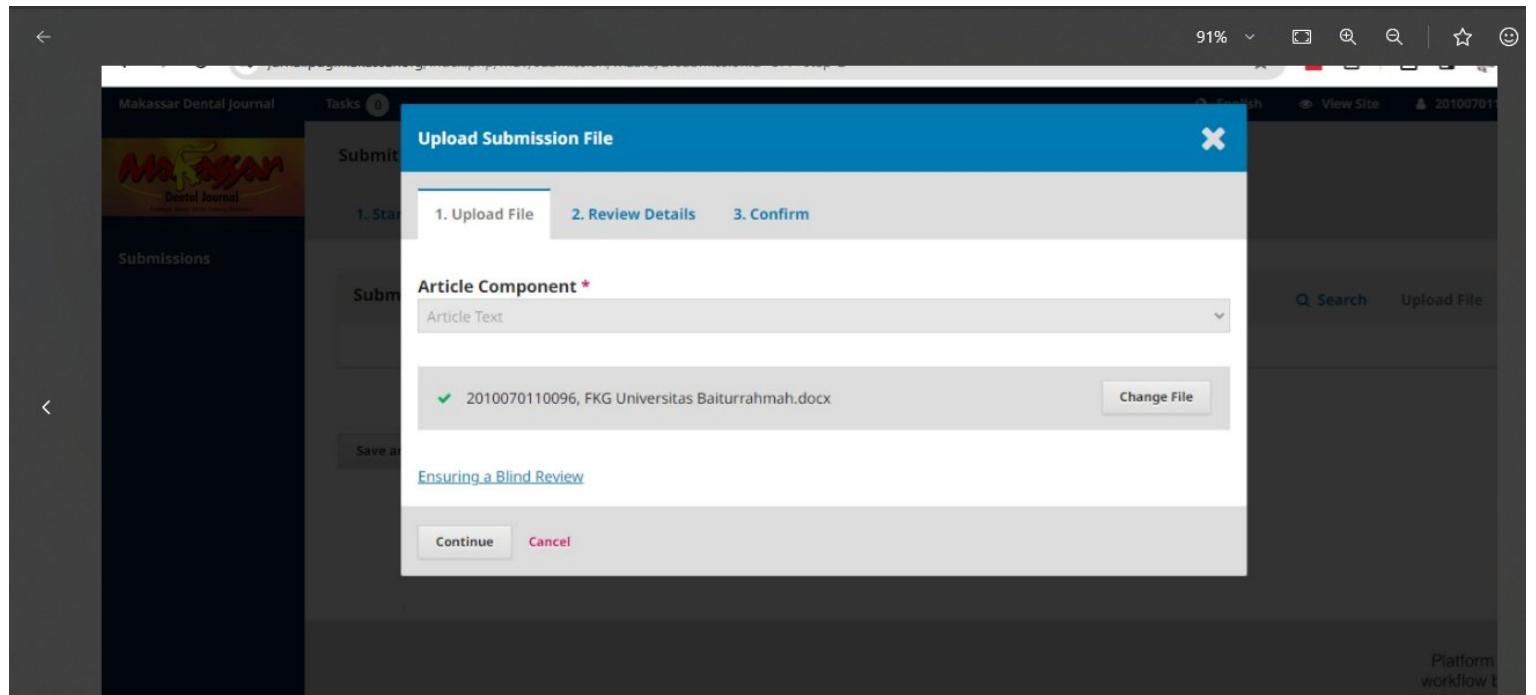


Submit 25 januari 2024



## Proses Review



**Overview and distinctiveness of lip print patterns in preclinical students of class 2020 Faculty of Dentistry Baiturrahmah University**

Gambaran dan kekhasan pola sidik bibir pada mahasiswa preklinik angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah

**<sup>1</sup>Firdaus, <sup>2</sup>Andries Pascawinata, <sup>2</sup>Beriliana Nilam Indra**

<sup>1</sup>Departemen Odontologi Forensik

<sup>2</sup>Mahasiswa Sarjana

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Baiturrahmah,

Padang, Indonesia

Corresponding author: **Firdaus**, e-mail: firdaus\_drg@yahoo.com

**ABSTRACT**

The use of lip prints in the field of forensic medicine is to compare the lip print data on individuals with lip print patterns found on objects or objects around the scene. However, antemortem data is needed to match the data encountered. This study aims to determine the description and distinctiveness of lip print patterns in preclinical students of class 2020 FKG Baiturrahmah University. This descriptive observational study was a total sampling of 96 samples. Lip print patterns were identified based on Suzuki and Tsuchihashi classification in four quadrants by sampling using lipstick. Data were analysed using Microsoft Excel. The results showed that overall the lip print pattern is dominant type II, while for gender, males are dominant type IV and females are dominant type II. This study also shows the distinctiveness of lip prints, namely the unequal number of grooves in each individual. The highest distinctiveness is located in quadrant 2. It is concluded that the distinctiveness of this lip print pattern can be used as a secondary identification because each individual has a different pattern.

**Keywords:** forensic odontology, cheiloscopy, lip prints, number of lip grooves, gender

**ABSTRAK**

Penggunaan sidik bibir pada bidang kedokteran forensik adalah dengan membandingkan data pola sidik bibir pada individu dengan pola sidik bibir yang ditemukan pada objek atau benda di sekitar tempat kejadian. Meskipun demikian, diperlukan data antemortem untuk mencocokkan data yang ditemui. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran dan kekhasan pola sidik bibir pada mahasiswa preklinik angkatan 2020 FKG Universitas Baiturrahmah. Penelitian observasi deskriptif ini secara *total sampling* sebanyak 96 sampel. Pola sidik bibir diidentifikasi berdasarkan klasifikasi Suzuki dan Tsuchihashi pada empat kuadran dengan pengambilan sampel menggunakan lipstik. Data dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan pola sidik bibir dominan tipe II, sedangkan untuk jenis kelamin, laki-laki dominan tipe IV dan perempuan dominan tipe II; kekhasan sidik bibir itu tidak samanya jumlah alur pada setiap individu. Kekhasan tertinggi terletak pada kuadran 2. Dicimpulkan bahwa kekhasan pola sidik bibir ini dapat dijadikan sebagai sumber identifikasi keragaman individu